
Pengaruh *Tax Avoidance*, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Marina Silvie Yuliani¹, Erika Astriani Aprilia^{2*}

^{1,2}Universitas Pamulang, Indonesia

Email: marinasilvie77@gmail.com, dosen00897@unpam.ac.id

Received 30 Juli 2024 | Revised 30 Agustus 2024 | Accepted 30 September 2024

*Koresponensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Tax Avoidance*, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor *Consumer Good*. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sedangkan metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan bantuan Eviews 9. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 59 perusahaan dari perusahaan sektor *Consumer Good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 20 perusahaan dengan jumlah pengamatan sebanyak 80 pengamatan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. variabel X memberikan pengaruh sebesar 16,27% terhadap variabel Y, sedangkan sisanya sebesar 83,73% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil Penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Tax Avoidance*, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*; Kebijakan Dividen; Manajemen Laba; Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to examine the effect of Tax Avoidance, Dividend Policy, and Earnings Management on Firm Value in Manufacturing companies in the Consumer Good sector. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. The type of this research is quantitative research and the sampling method uses purposive sampling while the data analysis method uses multiple linear regression analysis which is processed using the help of Eviews 9. The population in this study is 59 companies from the Consumer Good sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample amounted to 20 companies with a total of 80 observations. The results of the study partially show that Tax Avoidance has a significant on firm value. While the dividend policy has a negative effect on firm value and earnings management has a negative effect on firm value. variable X has an influence of 16.27% on variable Y, while the remaining 83.73% is influenced by other variables not examined in this study. The results of the study simultaneously show that Tax Avoidance, Dividend Policy, and Profit Management affect the Company's Value.

Keywords: *Tax Avoidance, Dividend Policy, Earnings Management, Firm Value.*



JOMAA is licensed under [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Penelitian Pemilik perusahaan, manajer, kreditor, pemerintah dan investor merupakan pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan. Laporan keuangan disusun guna menyediakan informasi terkait dengan posisi keuangan, perubahan posisi keuangan dan kinerja suatu entitas sehingga laporan keuangan tersebut memberikan manfaat bagi para pengguna dalam mengambil keputusan (Zamzami dan Nusa, 2017:13). Berdirinya sebuah perusahaan mempunyai tujuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya. Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak kepada kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Pemilik perusahaan akan sangat berusaha lebih optimal dengan menggunakan berbagai cara agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan, salah satunya dengan cara menggerakkan manajer.

Setiyaningsih (2018) menjelaskan hubungan keagenan di dalam teori agensi (*agency theory*) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antar pemilik sumber daya ekonomi (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Hubungan keagenan ini mengakibatkan dua permasalahan, yaitu: (a) terjadinya informasi asimetris (*information asymmetry*), di mana manajemen secara umum memiliki lebih banyak informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dan posisi operasi entitas dari pemilik; dan (b) terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) akibat ketidaksamaan tujuan, di mana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik di satu sisi, agent memiliki informasi yang lebih banyak (*full information*) dibanding dengan *principal* di sisi lain, sehingga menimbulkan adanya *asimetry information*. *Agency problem* potensial untuk terjadi dalam perusahaan di mana manajer memiliki kurang dari seratus persen saham perusahaan. Di perusahaan besar *agency problem* sangat potensial terjadi karena proporsi kepemilikan perusahaan oleh manajer relatif kecil. Motif utamanya adalah dengan semakin besarnya skala perusahaan maka pertama, meningkatkan keamanan posisi manajer dari ancaman pengambilan oleh perusahaan lain. Perusahaan lain akan kesulitan untuk melakukan *takeover*. Alasan kedua adalah untuk meningkatkan power, status, dan gaji manajer. Sedangkan alasan lain adalah menciptakan kesempatan bagi *middle* dan *lower manager* (Sartono, 2017).

METODE

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Alasan penggunaan jenis penelitian kuantitatif asosiatif ini adalah karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka yang terdapat pada *annual report*/laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020 dan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel dependen dan independen. Adapun yang menjadi variabel independen di dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, kebijakan dividen dan manajemen laba, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Lokasi Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Operasional Variabel Penelitian

Nilai perusahaan adalah skor yang dimiliki oleh sebuah perusahaan perseroan baik yang mendapatkan modal lokal atau asing. Skor ini didapatkan berdasarkan beberapa poin penting yang membangun perusahaan dari awal terbentuk sampai sekarang. Sartono (2017:487), nilai dari perusahaan diartikan sebagai nilai jual dari perusahaan itu saat sedang beroperasi. Kalau nilai jualnya berada di atas nilai likuiditas, manajemen perusahaan sudah menjalankan fungsinya dengan baik.

Rumus untuk menghitung nilai perusahaan menurut Sartono (2017), sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q : Nilai perusahaan

D : Nilai buku dari total hutang

EMV : Nilai pasar ekuitas (*Equity Market Value*)

EBV : Nilai buku dari ekuitas (*Equity book value*)

Menurut (Suandy, 2018), penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah rekayasa (*tax affairs*) yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan. Rumus untuk menghitung *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani dan Juliani (2018) sebagai berikut:

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan capital gain (Abdillah, 2016).

Rumus untuk menghitung kebijakan dividen yang dilakukan oleh Maggee Senata (2016) sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel (2016:3) manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian. Adapun rumus manajemen laba adalah sebagai berikut (Ardi Hirmansah 2021):

$$\text{Tait} = \frac{\text{Nait} - \text{CFOit}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

TAit : total akrual perusahaan i pada tahun t

Nait : laba bersih perusahaan i pada periode t

CFOit : arus kas dari kegiatan operasi perusahaan i pada periode t

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumers good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor *consumers good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode waktu 2017- 2020.

Metode pengumpulan data

Peneliti menggunakan data sekunder sehingga Metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumen. Metode analisis data menggunakan Eviews 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1 Uji Analisis Deskriptif

Sample: 2017 - 2020

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.642063	0.267500	0.599763	0.680125
Median	1.040500	0.250000	0.492000	-10.97000
Maximum	8.248000	0.960000	3.493000	29.58000
Minimum	0.009000	0.050000	0.000000	-28.11000
Std. Dev.	2.150378	0.093165	0.555100	20.68307
Observations		80	80	80

Sumber : Data diolah 2022

1. Hasil statistik deskriptif terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa nilai terkecil (minimum) adalah 0,708 yaitu pada PT Chitose Internasional Tbk. dan nilai terbesar (maximum) adalah 3818,202 yaitu pada PT Delta Djakarta Tbk, rata-rata (mean) dari Nilai Perusahaan adalah 23,86 dan nilai standar deviasi adalah 2.150378, menunjukkan sebaran variasi data yang mendekati rata-rata atau dikatakan baik dalam variabel Nilai Perusahaan.
2. Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap *Tax Avoidance* menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* memiliki nilai terkecil (minimum) adalah 0,16 yaitu pada PT Kino Indonesia Tbk dan nilai terbesar (maximum) adalah 0,96 yaitu pada PT. Chitose Internasional Tbk, rata-rata (mean) dari *Tax Avoidance* adalah 0,27 dan nilai standar deviasi sebesar 0.093165, menunjukkan sebaran variasi data yang mendekati rata rata atau dikatakan baik dalam variabel *Tax Avoidance*.
3. Hasil analisis menggunakan tatistik deskriptif terhadap Kebijakan Dividen. menunjukkan bahwa nilai terkecil (minimum) adalah 0,001 yaitu pada PT. Gudang Garam Indonesia Tbk dan nilai terbesar (maximum) adalah 3,493 yaitu pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk, rata-rata (mean) dari Kebijakan Dividen adalah 0,06 yaitu PT Wilmar Cahaya Indonesia dan nilai standar deviasi sebesar 0.555100, menunjukkan sebaran variasi data yang mendekati rata-rata atau dikatakan baik dalam variabel Kebijakan Dividen.

4. Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap Manajemen Laba menunjukkan bahwa nilai terkecil (minimum) adalah 8,60 yaitu pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan nilai terbesar (maximum) adalah 29,50 yaitu pada PT. Kalbe Fama Tbk, rata-rata (mean) dari Manajemen Laba adalah 16,51 dan nilai standar deviasi sebesar 20.68307, menunjukkan sebaran variasi data yang mendekati rata-rata atau dikatakan baik dalam variabel Manajemen Laba.

Metode Data Panel

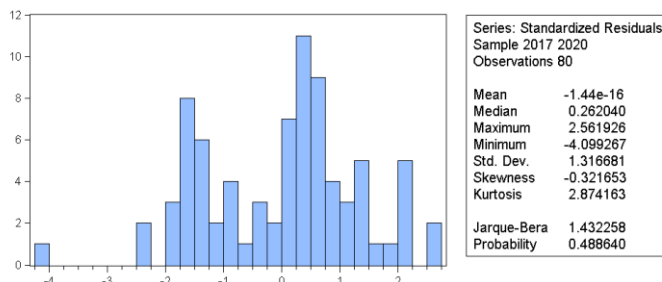
Tabel 2. Metode Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.712889	0.305710	-2.331916	0.0224
X1	1.433486	0.675761	2.121293	0.0372
X2	0.112297	0.120142	0.934703	0.3529
X3	0.011726	0.003379	3.469636	0.0009

Sumber : Data diolah 2022

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Normalitas



Tabel 4. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.004365	-0.057730
X2	0.004365	1.000000	-0.102461
X3	-0.057730	-0.102461	1.000000

Tabel 5. Uji Autokorelasi

R-squared	0.670045	Mean dependent var	1.61E-16
Adjusted R-squared	0.647751	S.D. dependent var	1.977514
S.E. of regression	1.173665	Akaike info criterion	3.230179
Sum squared resid	101.9343	Schwarz criterion	3.408831
Log likelihood	-123.2072	Hannan-Quinn criter.	3.301805
F-statistic	30.05466	Durbin-Watson stat	1.822098
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.389898	Prob. F(9,70)	0.2094
Obs*R-squared	2.12868	Prob. Chi-Square(9)	0.2062
Scaled explained SS	28.16735	Prob. Chi-Square(9)	0.0009

Uji Regresi Linear Berganda

$$Y_{it} = -0,712889 + 1.4.33486X_1 + 0.112297X_2 + 0.011726 X_3$$

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.162798	Mean dependent var	-0.049990
Adjusted R-squared	0.129751	S.D. dependent var	0.477238
S.E. of regression	0.445202	Sum squared resid	15.06356
F-statistic	4.926196	Durbin-Watson stat	0.991644
Prob(F-statistic)	0.003517		

Tabel 8. Uji Simultan F

R-squared	0.162798	Mean dependent var	-0.049990
Adjusted R-squared	0.129751	S.D. dependent var	0.477238
S.E. of regression	0.445202	Sum squared resid	15.06356
F-statistic	4.926196	Durbin-Watson stat	0.991644
Prob(F-statistic)	0.003517		

Tabel 9. Uji Parsial T

Variable Coefficient Std. Error t-Statistic Prob.

C	-0.712889	0.305710	-2.331916	0.0224
X1	1.433486	0.675761	2.121293	0.0372
X2	0.112297	0.120142	0.934703	0.3529
X3	0.011726	0.003379	3.469636	0.0009

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. *Tax Avoiodance*, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Ngurah, Adi Putra (2016) Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- Angelina, (2018) Pengaruh *Tax Avoidance*, Transparansi Informasi, dan Manajemen Laba

- Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Anisa Marsella, Syafrizal (2021) pengaruh karakter eksekutif, corporate governance dan kompensasi eksekutif terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan indeks lq45 yang terdaftar di bei periode 2014-2018) Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Universitas Pamulang E ISSN No. 2798-9364
- Aprilia,Arief (2016) Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
- As Adiwibowo, (2018) pengaruh manajemen laba, ukuran perusahaan dan leverage terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang Vol. 6, No. 2, Juli 2018 203 P-ISSN 2339-0867.
- Brigham, E. F. & J. F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Budi,Utomo (2018) Analisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, *tax avoidance*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (sektor industri barang konsumsi periode 2012-2016).
- Chen, X. (2013). *Tax avoidance and Firm Value: Evidence from China. Nankai Business Review. Vol. 5 No. 1.*
- Desai,dan Dharmapala.(2019). *Corporate tax avoidance and firm value.The Review of Economics and Statistics.* 91 (3), 537 – 546.
- Dewi,Kusuma (2018) Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel pemoderasi.
- Ds,Dewi. (2019) Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, e-ISSN: 2460-0585.
- Fauzan,Kamil (2017) Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan mekanisme *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi.
- Helmayunita, N., & Sari, V. F. (2017). Pengaruh Manajemen Laba dan Struktur Kepemilikkan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Wahana Riset Akuntansi, 1(1).
- Herdianto, G. D. & M. D. Ardiyanto. 2015. “Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan”. Dipenogoro *Journal of Accounting*, Vol. 4, No. 3, hlm 1- 1-
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ilmiani, A., & C. R. Sutrisno. 2017. ”Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderating”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan, Vol. 14, No. 01
- Jefriansyah, (2015). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).
- Jonathan & V. A. Tandean. 2016. “Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi”. Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & *Call For Papers Unisbank Ke-2 Tahun 2016*.
- Kusumastuti, Anggit Dyah., 2018, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2009-2011), Skripsi.Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang
- Muhammad, Panggabean (2018) Pengaruh *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, struktur modal dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan (pada

- perusahaan manufaktur yang masuk dalam lq45 di bursa efek indonesia periode 2011-2017).
- Nanik, Lestari (2018) Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* Vol. 3, No. 1, , 2018 e-ISSN: 2548-9925.
- Nurmala, putri (2018) pengaruh ukuran perusahaan dan penerimaan opini *going concern* terhadap harga saham. *JRKA*. 4(2).
- Pedi Riswandi1, Rina Yuniarti2* (2020) Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaannya *Jurnal Pamator* Volume 13 No 1, April 2020 Hlm. 134-138 <http://journal.trunojoyo.ac.id/pamator> ISSN: 1829-7935.
- S Suropto, S Sugiyanto (2021) transparansi perusahaan memoderasi pengaruh tax avoidance dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2016). *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*, Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.